

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 memuat simpulan penelitian yang telah dilakukan dan alur penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa pemberian infus daun kitolod (*Laurentia Longiflora*) secara peroral dengan konsentrasi 20% dengan dosis 100 mg/70kgBB, 300 mg/70kgBB, 600mg/70kgBB dapat menurunkan jumlah sel PMN pada tikus putih katarak yang diinduksi dengan *Methyl Nitroso Urea* (MNU) seiring dengan kenaikan dosis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai :

1. Dilakukan uji toksisitas untuk mengetahui batas keamanan dan pemakaian dalam jangka waktu yang lama.
2. Dilakukan uji anti radang untuk mengetahui khasiat dari daun kitolod sebagai anti radang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.J., 2009, *Histoteknik Dasar*, Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ali, I. 2005, Menggempur Gangguan pada Mata dengan Tanaman Obat, AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Amaliah, A.R. 2014, ‘Pengaruh infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) terhadap histopatologi mata tikus wistar katarak yang diinduksi *methyl nitroso urea*’, Skripsi, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Bloom William, Don W. Fawcett., 2002, *Buku Ajar Histologi*, Edisi 12, Terjemahan Jan Tambayong, Jakarta: EGC.
- Budihargono, Olivia, 2013, ‘Peningkatan Mobilisasi Sel Polimorfonuklear Setelah Pemberian Gel Kitosan 1% Pada Luka Pencabutan Gigi Cavia Cobaya’, Skripsi, Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Cahyani, R.D. 2014, ‘Pengaruh infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) terhadap jumlah neutrofil dan limfosit tikus wistar katarak yang diinduksi *methyl nitroso urea*’, Skripsi, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Colville, T., and Bassett, M.J., 2008, *Clinical Anatomy and Physiology for Veterinary Technicians*, Second Edition.
- Damjanov I., 2000, *Buku Teks dan Atlas Berwarna Histopatologi*. Terjemahan Brahm U.Pendit, Jakarta: Penerbit Widya Medika.
- Departemen Kesehatan RI, 1977, *Materi Medika Indonesia* Jilid 1, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI, 1980, *Materi Medika Indonesia* Jilid 4, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan RI, 1985, *Cara Pembuatan Simplisia*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan RI, 2000, *Parameter Standart Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Direktorat Bina Upaya Kesehatan Puskesmas, 1992, *Pedoman Kesehatan Mata dan Pencegahan Kebutaan untuk Puskesmas*, DepKes RI, Jakarta, hal. 5-6.

Effendi Z, 2003, *Peranan Leukosit Sebagai Anti Inflamasi Alergik Dalam Tubuh*.

Ganong, W. F., 2001, *Fisiologi kedokteran*, penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Gregory, P., 2008, *Formed Element of The Bloods*, Biology Laboratory Specialist at Tyler Junior College.

Guyton, A.C., and J.E, Hall, 2007, *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Ed. 9. Jakarta.

Hanson, A.F. 2004, *Rat Behavior and Biology*, diakses tanggal 11 September 2015, <http://www.ratbehavior.org/Eyes.htm#anatomy>

Havard Health Publications, Havard Medical School, 2009, *Cataract Surgery-Cataract Eye Care*.

Hubrecht, R., Kirkwood, J. 2010. *The UFAW Handbook On The Care And Management Of Laboratory And Other Research Animals*. 8th ed., Wiley Blackwell, Singapore.

Ilyas, S., Mailangkay., Taim, H., Saman, R.R., Simarmata, M., Widodo, P, S., 2002, *Ilmu penyakit mata*, Sagung Seto, Jakarta.

Ilyas, S., 2003, *Katarak (lensa mata keruh)*, FKUI, Jakarta.

Ilyas, S., 2006, *Penuntun Ilmu Penyakit Mata*, FKUI, Jakarta.

- James, B., Chew, C., Bron, A. 2006. Lecture Notes Oftalmologi. 9th ed., Erlangga Medical Series, Jakarta.
- Junqueira, L.C., 2007. *Persiapan Jaringan Untuk Pemeriksaan Mikroskopik*. Histology Dasar: Teks & Atlas. Ed. 10., Jakarta.
- Krinke, G. J., 2000, *The Handbook of Experimental Animals The Laboratory Rat*, Academy Press, New York.
- Kusuma, R.F., dan Zaky, M., 2005, *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*, Argo Media Pustaka, Jakarta.
- Maharani, P. 2007, Histopatologi Organ Hati dan Mata Pada Tikus Penderita Diabetes Melitus Eksperimental, *Skripsi*, Sarjana Kedokteran Hewan, Institut Pertanian, Bogor.
- Marieb, E.N. & Hoehn K. 2007, Human Anatomy and Physiology. ed ke-7., Pearson, San Francisco.
- Marufah, D.A., 2013, *Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Kitolod (Istoma longiflora) Terhadap Volume Edema Inlamasi Kronis Kaki Tikus Putih Model Artritis Reumatoide Yang Diinduksi dengan Complete Freund's Adjuvant*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mbena, H.M.R. 2015, ‘Pengaruh infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) sebagai pencegahan katarak terhadap jumlah sel radang (Polimorfonuklear) tikus wistar yang diinduksi MNU’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Olver Jane., Cassidy Lorraine., 2005, *Ophthalmology At a Glance*, Blackwell Science, Victoria.
- Osowole, A.A., Oni, A.A., Onadje, F.O., Onyegbula, K.C., and Hassan, A.T. 2013, *Effects of Injected N-methyl-N-nitrosourea (MNU) in Albino Mice on the Histology and Haematology of Selected Organs of the Circulatory, Lymphoid and Digestive Systems*, *British Journal of Applied Science & Technology*, 3(1): 17-33.

- Pearce, C.E., 2006, *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pujiyanto,T.I., 2004, *Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Katarak Senilis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Radji, M., 2005, Peranan Bioteknologi dan Mikroba Endofit dalam Pengembangan Obat Herbal, Dalam: *Majalah ilmu kefarmasian*, Vol II, No.3, Hlm. 113-126.
- Rahmawati, E., Wiwi, W, 2007, Pemeriksaan Karakteristik Framakognosi dan Uji Hayati Pendahuluan secara BSLT dan Ekstrak Ki Tolod Laurentia longiflora (L) E. Wimm, FFUP, Jakarta.
- Romanelli R., S. Mancini., C. Laschinger., Overall., sodek and C.A.G. Mc Culloch., 1999, *Activation of Neutrophil Collagenase in Periodontitis, Infection dan Immunity*.
- Rossieny, D.P. 2015, ‘Uji fitopreventif katarak pada pemberian infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) terhadap histopatologi lensa mata tikus yang diinduksi *methyl nitroso urea*’, Skripsi, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Schenkein, R.S., Honore G.M., Holden A.E., 1999, *Pathophysiology and management of proximal tubal blockage*.
- Sherwood, L., 2001. Fisiologi Manusia: dari Sel ke Sistem. Ed. 2., EGC, Jakarta, hal. 161-166.
- Sirlan F, 1996, *Blindness Pattern in Indonesia*, Sub Directorate Community Eye Health, Ministry Health, hal. 10-12.
- Suckow, M.A., Weisbroth, S.H., dan Franklin, C.L., 2006, *The Laboratory Rat*, Second edition, American College of Laboratory Animal Medicine Series, USA.
- Sudiono, J, Kurniadi, B.Hendrawan, A. Djimantoro,B. 2003, *Ilmu Patologi*. Editor: Janti Sudiono, Lilian yuwono, EGC, Jakarta, hal 81-96.

- Sulistya, B.T., dan Mutamimma, A., 2011, *Suplementasi Ekstrak Bilberry Menurunkan Kadar Malondialdehid Lensa Penderita Katarak Senilis*, RSU Dr. Saiful Anwar, Malang.
- Vaughan & Asbury., 2009. *Anatomi dan Embriologi Mata*, Ed. 17., EGC, Jakarta.
- Voigt, R., 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Edisi V. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 570, 580-582.
- Waston, R., 2002, *Anatomi Fisiologi untuk Perawat*, EGC, Jakarta.
- WHO, 1997, *Global Initiative for the Elimination of Avoidable Blindness*, WHO, Geneva, hal.10.